

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN,SIKAP DENGAN PRAKTIK PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK) DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) DI RESOSIALISASI ARGOREJO,KELURAHAN KALIBANTENG KULON, KECAMATAN SEMARANG BARAT, KOTA SEMARANG

SARWI -- E2A397077
(2003 - Skripsi)

Penyakit IMS di Indonesia cenderung meningkat. Terutama penyakit sifilis pada kelompok resiko tinggi meningkat sebesar 10% dan kelompok resiko rendah 2%. Di Kota Semarang penyakit IMS pada tahun 1999 mengalami peningkatan dari 0,02/10.000 penduduk menjadi 0,04/10.000 penduduk di tahun 2000. Resosialisasi Argorejo adalah resosialisasi terbesar di Kota Semarang dengan jumlah Pekerja Seks Komersial (PSK) 450 orang,yang merupakan kelompok resiko tinggi tertular dan menularkan. Penyakit IMS dan pemakaian kondom masih jarang sebagai upaya pencegahan penyakit IMS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik PSK dan hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dengan praktik PSK dalam mencegah penyakit IMS di Resosialisasi Argorejo,Semarang. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan metode survei dan pendekatan *Cross Sectional*. Hasil penelitian diperoleh 312 responden di Resosialisasi Argorejo dengan usia antara 22 - 39 tahun. Tingkat pendidikan sebagian besar lulus SLTP ke bawah. Pendapatan 53% lebih dari Rp. 2.250.000,00 / bulan dengan masa kerja lebih dari 1 tahun. Responden mempunyai tingkat pengetahuan kategori kurang (52,3%),sikap dengan kategori kurang (52,5%) dan praktik kategori kurang (59,3%) dalam pencegahan IMS. Hasil uji statistik dengan *Chi Square* dapat disimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap,pengetahuan dengan praktik, sikap dengan praktik PSK dalam pencegahan IMS. Disarankan untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan cara negosiasi dengan pelanggan serta peningkatan promosi penggunaan kondom.

Kata Kunci: Pkrja Seks Komersial,Infeksi Menular Seksual

RELATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE AND SEXUALLY TRANSMITTED DISEASE IN
ARGOREJO RESOSIALIZATION, KALIBANTENG KULON, SEMARANG BARAT, SEMARANG

Disease of sexual catching infection in indonesia tend to increase. Especially the syphilis of at high risk group mount equal to 10% and the risk group lower 2%. In Semarang sexually transmitted disease in the year 1999 experiencing of improvement from 0,02/ 10.000 resident become 0,04/ 10.000 resident in year 2000. Argorejo resosialization in Semarang with amount of commercial sex worker 450 peoples, representing contagious high risk group and menularkan. Disease of sexual catching infection and condom usage still seldom as preventive effort of disease sexual catching infection. The air of this research is to know characteristic of sex commersial workers and relation of between knowledge level, attitude with action sex commercial worker in preventing disease sexually transmitted disease in Argorejo resosialization, SEmarang. This research have the character of analytic descriptive by using method survey and approach of Croos Sectional. Result of research obtained by 312 responder in Argorejo resosialization with age of between 22 - 39 yer. Mouth education of most passing SLTP downwards. Earnings 53% more than Rp. 2.250.000,00/ month with a period of job more than 1 year. Responder have knowledge level categorize less (52,3%),attitude with category less (52,5%) and action categorize less (59,3%),in prevention sex commercial workers. Statistical results test with its inferential Chi Square is relation existence between knowledge whith attitude,knowledge with action, attitude with action sex commercial workers in prevention sexually transmitted disease. Suggested to increase activity of counselling and training ofis way of negotiation with client and also the make-up of promotion of condom use.

Keyword: Sex Commercial Worker, Sexually Transmitted Disease.)